

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia dan merupakan hal yang esensial bagi keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan sangat penting bagi pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia di Indonesia maupun secara global. “Agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan negara, pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar. sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.”¹

Di Indonesia, pendidikan agama Islam (PAI) menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah, termasuk di Sekolah Menengah Atas. Guru PAI secara strategis membentuk moral dan karakter siswa, yang diharapkan mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Namun, keberhasilan pendidikan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengakomodasi beragam gaya belajar siswa. Untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berubah., guru PAI harus mampu berinovasi dalam metode pengajarannya di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat.

¹ Irwan Pastian Yudiantoro, Skripsi: “*Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian Berlangsung Pada Kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri*” (Kediri: Universitas Nusantara PGRI,2022) 1.

Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pendidikan Islam, kapasitas guru PAI dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif di SMAN sangatlah penting.² Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan penyerapan informasi yang berbeda. Beberapa siswa dapat memahami materi dengan cepat, sementara yang lain mengalami kemajuan yang tidak terlalu pesat. Akibatnya, siswa sering kali perlu menggunakan banyak pendekatan untuk memahami informasi atau materi pelajaran yang disajikan.³ Namun, dalam pelaksanaan pendidikan, setiap individu memiliki cara dan preferensi yang berbeda dalam menerima informasi atau belajar. Fenomena ini dikenal dengan istilah gaya belajar (*learning styles*). Gaya belajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan siswa untuk menerima dan memproses informasi. Menurut teori, terdapat berbagai jenis gaya belajar, seperti visual, auditori, kinestetik, dan lainnya. Gaya belajar ini mempengaruhi bagaimana siswa menyerap informasi dan keterampilan yang mereka pelajari, sehingga perlu adanya penyesuaian dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru.⁴ Sayangnya, tidak semua guru dapat mengidentifikasi atau menyesuaikan cara mengajar mereka sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal ini sering menjadi tantangan bagi guru, terutama dalam menghadapi keragaman gaya belajar yang ada di dalam kelas.

Di SMAN 1 Plemahan, praktik pengajaran PAI sudah dilakukan dengan cukup baik, namun keberagaman gaya belajar siswa dalam satu kelas sering kali

²Meicindy Klorina, Jeny and Dadang Juandi, “Kesulitan Belajar Matematika Siswa Di Indonesia Ditinjau Dari Self-Efficacy: Systematic Literature Review (Slr),” (Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education, 2019) Vol.7, 81.

³ Indra Pradana Kusuma, dkk. “Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Peserta Didik Di Kelas 5 SD Negeri Karanganyar Gunung 02 Semarang”, (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 2023), Vol. 3, No.3, 261

⁴ Melinnia Elcery dan Rengga Satria, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Diferensiasi Gaya Belajar Siswa Kelas IX DI SMP Negeri 7 Padang” (jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2023) Vol. 5, No. 3, 867-868

menjadi tantangan tersendiri. Guru PAI di sekolah ini harus menghadapi beragam siswa dengan gaya belajar yang berbeda, yang membutuhkan pendekatan yang lebih fleksibel dan inovatif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalami bagaimana praktik mengajar guru PAI dalam menghadapi beragam gaya belajar siswa di SMAN 1 Plemahan, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Plemahan, yaitu Bapak Wahyu, peneliti mengajukan pertanyaan pertama mengenai cara beliau memahami dan mengidentifikasi gaya belajar siswa di kelas. Peneliti bertanya, “Pak Wahyu, bagaimana Bapak memahami dan mengidentifikasi gaya belajar siswa di kelas?” Menanggapi pertanyaan tersebut, Bapak Wahyu menjelaskan bahwa dirinya menyadari adanya perbedaan dalam cara setiap siswa memahami materi pelajaran. Beliau menyampaikan, “Saya menyadari bahwa setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam belajar. Untuk itu, saya mengamati perilaku mereka selama pembelajaran. Ada siswa yang lebih memahami materi melalui gambar dan diagram, ada juga yang lebih mudah menangkap materi saat mendengarkan penjelasan. Bahkan ada pula yang lebih aktif dan memahami materi ketika bisa mencoba langsung atau terlibat dalam kegiatan belajar. Untuk mengetahui gaya belajar mereka, saya biasanya melakukan observasi langsung dan juga berdialog dengan siswa untuk mengetahui bagaimana mereka belajar dengan lebih efektif.”⁵ Peneliti kemudian melanjutkan dengan pertanyaan kedua, “Apakah Bapak menggunakan tes atau instrumen tertentu untuk mengidentifikasi

⁵ Hasil pra penelitian melalui wawancara dengan bapak wahyu, Guru PAI di SMAN 1 Plemahan

gaya belajar siswa?” Bapak Wahyu menjawab bahwa di awal semester, beliau kadang memberikan kuis singkat yang berisi pertanyaan tentang metode belajar yang paling disukai siswa, seperti apakah mereka lebih senang belajar melalui pendengaran, visual, atau praktik langsung. Beliau mengatakan, “Saya terkadang memberikan kuis kecil di awal semester untuk mengetahui kecenderungan belajar siswa. Selain itu, saya juga sering melakukan tanya jawab informal di kelas untuk lebih memahami cara belajar mereka.”⁶

Selanjutnya, peneliti mengajukan pertanyaan terakhir kepada Bapak Wahyu mengenai bagaimana strategi beliau dalam mengajar siswa dengan beragam gaya belajar. Menanggapi pertanyaan tersebut, Bapak Wahyu menjelaskan bahwa sebagai guru PAI, ia berupaya untuk menerapkan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Beliau menyampaikan, “Sebagai guru, saya mencoba menyesuaikan metode mengajar dengan gaya belajar siswa. Untuk siswa yang memiliki kecenderungan visual, saya sering menggunakan media seperti gambar, peta konsep, atau video yang relevan dengan materi pelajaran. Sementara untuk siswa yang bersifat auditorial, saya memperdalam penjelasan secara lisan dan kadang juga memberikan rekaman suara agar mereka bisa mendengarkan ulang materi. Sedangkan untuk siswa yang cenderung kinestetik, saya berikan kesempatan untuk lebih aktif melalui kegiatan seperti diskusi kelompok atau simulasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.”⁷ Lebih lanjut, beliau menambahkan bahwa pendekatan tersebut cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Bapak Wahyu menyatakan, “Alhamdulillah, saya melihat hasilnya cukup positif. Meskipun tidak

⁶ Hasil pra penelitian melalui wawancara dengan bapak wahyu, Guru PAI di SMAN 1 Plemahan

⁷ Hasil pra penelitian melalui wawancara dengan bapak wahyu, Guru PAI di SMAN 1 Plemahan

semua siswa langsung memahami materi, saya melihat ada kemajuan. Beberapa siswa yang awalnya pasif kini mulai lebih aktif dalam berdiskusi atau saat presentasi. Saya juga mencoba memberikan tugas yang bervariasi sesuai gaya belajar mereka, seperti tugas tertulis untuk siswa yang lebih suka bekerja mandiri, dan tugas presentasi untuk mereka yang lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas."⁸

Berdasarkan hasil studi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMAN 1 Plemahan telah berupaya dengan baik untuk mengidentifikasi dan mengatasi beragam gaya belajar siswa. Penerapan metode yang variatif, seperti penggunaan media visual, penjelasan verbal, dan kegiatan kinestetik, telah terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Meskipun ada tantangan dalam hal waktu dan adaptasi siswa terhadap metode baru, guru menunjukkan komitmen yang tinggi.

Perubahan paradigma pendidikan yang menuntut penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif mendorong perlunya penelitian mengenai cara-cara efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Dalam konteks pendidikan agama Islam di SMAN 1 Plemahan, sangat penting bagi guru PAI untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup siswa. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memahami dan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dalam pembelajaran yang mereka terima.

⁸ Hasil pra penelitian melalui wawancara dengan bapak wahyu, Guru PAI di SMAN 1 Plemahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, judul penelitian ini diambil: **"Analisis Praktik Mengajar Guru PAI dalam Menghadapi Beragam Gaya Belajar Siswa di SMAN 1 Plemahan"**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana guru PAI di SMAN 1 Plemahan mengatasi keberagaman gaya belajar siswa dalam praktik mengajar mereka, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan inklusif.

B. Fokus Penelitian

Beranjak dari uraian konteks penelitian di atas dapat diketahui bahwa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi apa saja yang diterapkan guru PAI di SMAN 1 Plemahan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa?
2. Tantangan apa saja yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran yang menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru PAI di SMAN 1 Plemahan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa.
2. Untuk menggambarkan tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk mengakomodasi beragam gaya belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memverifikasi teori-teori pembelajaran yang telah ada, khususnya terkait dengan adaptasi terhadap gaya belajar siswa.
- c. Dari temuan dari studi ini dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam mengakomodasi beragam gaya belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada guru PAI di SMAN 1 Plemahan maupun sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
- b. Dengan memahami beragam gaya belajar siswa, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih tepat sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- c. Ketika gaya belajar siswa diakomodasi, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.
- d. Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk terus mengembangkan profesionalismenya dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang beragam.

- e. Hasil penelitian dapat menjadi landasan dalam pembuatan kebijakan pendidikan, khususnya terkait dengan pengembangan kurikulum dan pelatihan guru.

3. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dengan menerapkan penelitian ini, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.
- b. Sekolah ini dapat memiliki guru yang kompeten dan menerapkan pembelajaran yang inovatif akan memiliki reputasi yang baik di masyarakat.
- c. Dengan mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, sekolah dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri, kreatif, dan kritis.

4. Manfaat Bagi Siswa

- a. Dengan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing, siswa berpotensi mencapai prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Ketika siswa merasa pembelajaran yang dilakukan relevan dengan dirinya, motivasi belajar akan meningkat.
- c. Dengan pembelajaran yang bervariasi, siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam upaya memahami dan meningkatkan praktik mengajar guru, terutama dalam menghadapi keberagaman gaya belajar siswa, banyak penelitian yang telah dilakukan. Banyak penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik "Analisis Praktik Mengajar Guru PAI dalam Menghadapi Beragam Gaya Belajar

Siswa di SMAN 1 Plemahan" menunjukkan berbagai temuan yang dapat memberikan dasar pemikiran bagi penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut berfokus pada gaya belajar, metode pengajaran yang efektif, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik saat menerapkan pelajaran yang berorientasi pada kebutuhan beragam gaya belajar siswa.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu	Keterangan	Refrensi
1.	Penelitian tentang Tantangan Guru dalam Menghadapi Keberagaman Gaya Belajar Siswa	Penelitian oleh Pratama (2020) dengan judul "Tantangan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran yang Mengakomodasi Beragam Gaya Belajar Siswa" menunjukkan bahwa banyak guru menghadapi tantangan signifikan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, terutama di sekolah dengan jumlah siswa yang banyak. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun sebagian	Referensi: Pratama, D. A. (2020). Tantangan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran yang Mengakomodasi Beragam Gaya Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 13(1), 45-56.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Keterangan	Refrensi
		<p>besar guru menyadari pentingnya pengajaran yang berbasis gaya belajar, mereka sering kali terhambat oleh keterbatasan waktu, fasilitas, dan kurikulum yang sudah ditetapkan. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam mengajar, meskipun mereka menyadari bahwa Metode yang berbeda diperlukan untuk siswa yang belajar paling efektif secara visual atau kinestetik. Penelitian ini menyarankan agar guru mendapatkan pelatihan lebih lanjut mengenai pengembangan metode pembelajaran yang lebih beragam dan bagaimana cara</p>	

No	Judul Penelitian Terdahulu	Keterangan	Refrensi
		mengintegrasikan gaya belajar siswa dalam praktik pembelajaran.	
2.	Penelitian tentang Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa	Ramadhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dan motivasi Selain prestasi akademik mereka. Menurut studi ini, anak-anak yang menerima pengajaran yang sesuai dengan metode belajar yang mereka sukai umumnya menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik dan lebih termotivasi	Referensi: Ramadhani, S. (2019). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 8(3), 201-211.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Keterangan	Refrensi
		<p>untuk belajar. Mode belajar visual, auditori, dan kinestetik digunakan dalam studi ini, dengan fokus pada nilai bahan ajar yang bervariasi dan pendekatan yang lebih interaktif. Guru PAI yang mampu mengidentifikasi gaya belajar siswa dan menyesuaikan metode pengajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.</p>	
3.	<p>Penelitian tentang Implementasi Model Pembelajaran yang Berbasis Gaya Belajar</p>	<p>Penelitian oleh Wahyuni (2017) dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran yang Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"</p>	<p>Referensi: Wahyuni, A. (2017). Implementasi Model Pembelajaran yang Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</p>

No	Judul Penelitian Terdahulu	Keterangan	Refrensi
		<p>menekankan pentingnya penggunaan model pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap keberagaman gaya belajar siswa. Wahyuni mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran yang berbasis gaya belajar, seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berbasis proyek, dapat membantu siswa belajar secara lebih aktif dan kreatif. Penelitian ini menyarankan agar guru PAI lebih banyak menggunakan media pembelajaran yang interaktif seperti video, gambar, dan simulasi untuk memfasilitasi gaya belajar visual, serta lebih banyak</p>	<p>pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(1), 76-85</p>

No	Judul Penelitian Terdahulu	Keterangan	Refrensi
		memberikan kesempatan bagi siswa kinestetik untuk belajar melalui praktik langsung.	
4.	Penelitian tentang Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Proses Pembelajaran	Penelitian oleh Sari, dkk. (2018) yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran yang Berbasis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" mengungkapkan pentingnya mengenali gaya belajar siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, Sari menemukan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, seperti penggunaan media visual untuk siswa visual, pembelajaran berbasis diskusi untuk siswa auditori, dan	Referensi: Sari, E., Wulandari, R., & Pratiwi, L. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran yang Berbasis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 112-120.

No	Judul Penelitian Terdahulu	Keterangan	Refrensi
		<p>pendekatan praktis untuk siswa kinestetik, dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi PAI. Penelitian ini menunjukkan karena untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran, gaya belajar yang berbeda memerlukan teknik yang beragam. Sari, dkk. (2018) menyarankan agar guru mengembangkan kemampuan untuk mengenali gaya belajar siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih variatif dan inklusif.</p>	

F. Definisi Istilah

Peneliti terdorong untuk memberikan definisi berikut untuk frasa yang digunakan dalam judul untuk mencegah kesalahpahaman:

1. Guru PAI

Dalam tesisnya, Nor Halimah mendefinisikan guru PAI sebagai “orang yang memberikan ilmu pengetahuan, membimbing, dan mendampingi peserta didik dalam memaksimalkan potensi dirinya baik dalam perkembangan rohani maupun jasmani untuk mempersiapkan masa depannya..”⁹ Tujuan seorang guru Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk membantu murid-muridnya berkembang menjadi pribadi-pribadi yang religius dengan cara mengajar, mendidik, dan menilai mereka agar menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dan sempurna, taat beribadah dan berakhlakul karimah.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar seseorang adalah bagaimana mereka dengan mudah menerima, memproses, menyimpan, dan menerapkan informasi. Guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan metode belajar yang mereka pilih menggunakan memahami preferensi belajar mereka. Hal ini dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Setiap siswa biasanya memiliki gaya belajar yang unik yang membantu dalam komunikasi, pemrosesan, dan pembelajaran.¹⁰ Meskipun “Menemukan strategi belajar yang lebih efektif bagi siswa dapat dilakukan dengan mengamati gaya belajar mereka. Siswa umumnya menggunakan berbagai gaya belajar yang memberikan mereka kelebihan dan keterbatasan unik, daripada hanya mengandalkan satu gaya belajar saja.

⁹ Nor Halimah, “*Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Budaya Religius Siswa di SMK Negeri 1 Seruyan*”, *Skripsi IAIN Palangkaraya*, (2021),22

¹⁰ Febi Dwi Widyanti, “*Pentingnya Mengetahui Gaya belajar siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas*”, (ERUDIO,2013) Vol. 02, No. 01, 9-10

3. Praktik Mengajar

Guru menggunakan platform ini sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa mereka. Dalam konteks ini, praktik mengajar mencakup teknik, strategi, dan pendekatan yang diterapkan dalam kelas.